

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam proses belajar mengajar di sekolah salah satu kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan membaca. Farr dalam Dalman (2014:5) mengemukakan, “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Bisa dibayangkan apabila jantung manusia berhenti, maka berhenti pula kehidupan manusia itu. Begitu juga dengan pendidikan, apabila membaca sebagai jantung pendidikan diabaikan, maka pengetahuan tidak akan bergerak ke arah yang lebih maju. Semakin sering orang membaca, maka semakin besar pula pengetahuannya dan semakin maju juga pendidikannya. Itulah yang melatarbelakangi bahwa membaca merupakan jendela dunia. Jadi membaca merupakan salah satu pintu utama untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan.

Kebiasaan membaca buku yang dilakukan oleh siswa sangat ditentukan oleh minat siswa terhadap aktivitas membaca tersebut. Minat baca menjadi kunci penting untuk kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat diraih melalui minat baca yang tinggi. Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Siregar dalam Jurnal Pena Indonesia (JPI) Minat baca dipahami sebagai keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono dalam Jurnal Pena Indonesia (JPI)).

Negara maju, ialah Negara dengan minat baca masyarakatnya yang tinggi. Maka dari itu minat baca menduduki posisi penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dibanding dengan Negara-negara yang tergabung dalam ASEAN dan negara asing lainnya, Indonesia masih menduduki urutan terbawah dalam hal minat baca. Minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong sangat rendah. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menyatakan minat atau budaya membaca buku di

kalangan masyarakat Indonesia secara keseluruhan, terutama di daerah terpencil atau desa-desa hingga saat ini masih rendah. Berdasarkan Kajian Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), pada tahun 2012 mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Itu artinya, bahwa dalam setiap 1.000 orang, hanya ada satu orang yang punya minat membaca. Kondisi itu jauh berbeda jika dibanding dengan Amerika yang memiliki indeks membaca 0,45, dan Singapura 0,55. Berdasarkan survey Unesco minat baca masyarakat Indonesia menduduki urutan 38 dari 39 negara yang diteliti. Sehingga kemampuan pelajar dalam memahami isi bacaan pun belum maksimal dimana Indonesia masih berada pada level bisa membaca, akan tetapi belum sanggup memahami isi bacaan dengan baik dan benar, membuat kesimpulan, mencari ide pokok dari bacaan, serta tidak bisa membedakan bahwa bacaan yang dibacanya fakta atau hoax. Kondisi seperti itu tentunya menjadi perhatian kita semua. Dalam konteks ini sangat penting diberikan pemahaman dan pembelajaran secara terpadu dan menarik kepada anak-anak tentang betapa pentingnya membaca buku dalam era globalisasi ini.

Ada dua kelompok besar faktor yang mempengaruhi minat baca anak, yaitu (1) Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri anak, meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis. (2) Faktor institusional adalah faktor-faktor di luar diri anak, meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru dan teman sebaya anak.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi minat baca tersebut, maka dapat diketahui bahwa siswa sekolah dasar sudah mampu berpikir abstrak dalam kegiatan membaca. Minat juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan siswa, khususnya orang tua dan pihak sekolah dalam mengembangkan minat baca siswa. Pihak sekolah harus mampu menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam menumbuhkan minat baca siswa, dengan memperbaiki sarana perpustakaan, melengkapi ketersediaan buku-buku bacaan, serta memberikan waktu khusus bagi siswa-siswinya untuk melakukan kegiatan membaca, khususnya di Sekolah Dasar

Negeri 068003 Medan Tuntungan. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 068003 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini ialah:

1. Membaca adalah kebutuhan dan alat yang paling penting dalam menuju kehidupan yang berkualitas.
2. Membaca salah satu faktor untuk mencapai harapan yang tinggi.
3. Tidak semua guru berupaya menumbuhkan minat baca siswa dan menganjurkan siswanya untuk banyak membaca
4. Minimnya bahan bacaan yang digemari siswa.
5. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca.
6. Budaya membaca yang kurang diterapkan karena bagi siswa membaca hal yang membosankan

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan peneliti pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada Analisis Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri 068003 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas yang sesuai dengan lapangan maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana minat membaca siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068003 Medan Tuntungan?
2. Apa hambatan yang dialami siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068003 Medan Tuntungan?

3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068003 Medan Tuntungan?
4. Apa upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068003 Medan Tuntungan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat membaca siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068003 Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui apa hambatan yang dialami siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068003 Medan Tuntungan.
3. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068003 Medan Tuntungan.
4. Untuk mengetahui apa upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068003 Medan Tuntungan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak, antara lain bagi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti.

1. Bagi Peserta Didik, Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memotivasi diri untuk membaca khususnya dalam meningkatkan minat membacanya.
2. Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik.
3. Bagi sekolah, Sebagai bahan masukan untuk menginspirasi sekolah agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta menambah informasi mengenai minat baca siswa.
4. Bagi Peneliti, Menambah pengetahuan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan minat membaca siswa.